

## ANALISIS PERUBAHAN TARIF PAJAK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG

Ayang Fristia Maulana<sup>1</sup>, Ratu Suci Nurrachmah<sup>2</sup>, Ridwan Mohammad Rizky<sup>3</sup>, Rosyd  
Wardan<sup>4</sup>, Emanuel Suhardi<sup>5</sup>

fristia.maulna@gmail.com<sup>1</sup>, ratusuci75@gmail.com<sup>2</sup>, ridwanmuhammadrizki385@gmail.com<sup>3</sup>,  
rosydwardan57@gmail.com<sup>4</sup>, emanuelsuhardi5@gmail.com<sup>5</sup>

Universitas Bina Bangsa

### ABSTRAK

Pertumbuhan pada ekonomi ialah adanya salah satu tujuan utama guna suatu kebijakan yang dimiliki oleh negara yang berkembang, di sektor ekonomi. Pemerintah ini sering sekali menggunakan suatu kebijakan yang fiskal, termasuk tarif pajak, yang sebagai alat bertujuan untuk dapat mempengaruhi suatu perekonomian. Tarif pajak ini dapat mendorong suatu investasi, adanya peningkatan akan konsumsi dan juga guna mempercepat suatu pertumbuhan ekonomi. Namun, jika tarif pajak yang terlalu tinggi ini mengakibatkan adanya ketidak efisien dan juga dapat menurunkan insentif bagi investasi dan juga produksi, dan juga dapat menghambat pertumbuhan akan ekonomi. Negara yang sedang berkembang ini, sering sekali menghadapi suatu tantangan dalam menentukan suatu tarif pajak dapat menyeimbangkan antara suatu kebutuhan pada pendapatan suatu negara dan juga adanya stimulus pada ekonomi. Jika, tarif yang dikenakan sangat tinggi ini dapat mengurangi daya saing pada bisnis, dan sementara jika tarif yang terlalu rendah mungkin ini tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhan pembangunan. Penurunan tarif pada pajak ini dapat meningkatkan investasi asing dan juga domestic, ini karena perusahaan melihat potensi keuntungan yang lebih tinggi. Dan juga, jika adanya penurunan akan tarif pada penghasilan ini dapat meningkatkan suatu daya beli bagi konsumen.

**Kata Kunci :** Berkembang, ekonomi, tarif.

### ABSTRACT

*Growth in the economy is one of the main objectives for a policy owned by a developing state, in the economic sector. This government often uses a fiscal policy, including tax rates, which as a tool aims to affect an economy. This tax rate can encourage investment, increase consumption, and also accelerate economic growth. However, if this tax rate is too high, it causes inefficient inefficiency can also reduce incentives for investment and production, and can also hamper economic growth. This developing country, very often faces a challenge in determining a tax rate that can balance between a need for a country's income and also a stimulus in the economy. If, the tariff charged is very high can reduce competitiveness in the business, and while if the tariff is too low, this might not be sufficient to finance development needs. The reduction in tariffs on this tax can increase foreign and domestic investment, this is because the company sees a higher profit potential. And also, if there is a decline in tariffs on this income can increase purchasing power for consumers.*

**Keywords:** *developing, economy, tariffs.*

### PENDAHUAN

Pajak merupakan suatu iuran rakyat kepada kas negara yang berdasarkan perundang-undangan yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal balik secara langsung. Pajak merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dalam kebijakan fiskal yang digunakan oleh pemerintah untuk mencapai berbagai tujuan ekonomi dan sosial. Di negara berkembang, perubahan tarif pajak ini dapat memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kebijakan perpajakan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan negara tetapi juga sebagai alat untuk mengatur perekonomian, mengurangi ketimpangan, dan mendorong investasi.

Negara terbelakang atau berkembang merupakan suatu negara yang dapat di cirikan

dengan kemiskinan seperti tercermin pendapatan perkapita rendah. Negara berkembang sering kali menghadapi tantangan fiskal yang kompleks, termasuk defisit anggaran, ketergantungan pada bantuan luar negeri, dan struktur ekonomi yang rentan. Dalam konteks ini, kebijakan perpajakan menjadi sangat penting, adanya tarif yang terlalu tinggi dapat menghambat investasi dan konsumsi, sementara tarif yang terlalu rendah dapat mengurangi kemampuan pemerintah untuk membiayai program-program publik yang esensial.

Pemerintah negara berkembang, ini sering kali berada dalam dilema antara meningkatkan tarif untuk meningkatkan pendapatan negara dan menjaga tarif pajak tetap rendah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Negara yang berkembang ini dapat menghadapi tantangan unik dalam menetapkan tarif pajak yang efektif. Faktor-faktor seperti ekonomi informal yang besar, basis pajak yang sempit, dan kapasitas administrasi pajak yang terbatas seringkali membatasi kemampuan pemerintah untuk mengumpulkan pendapatan yang memadai melalui perpajakan.

Pada saat yang sama, negara-negara ini dapat membutuhkan sumber daya yang signifikan untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Ada pula karakteristik, pada negara berkembang ialah :

1. Banyak negara berkembang, yang telah menerapkan tarif pajak yang relatif rendah untuk menarik investasi asing dan mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.
2. Negara berkembang cenderung lebih bergantung pada pajak tidak langsung, seperti pajak pertambahan pada suatu produk, yang dapat dibandingkan dengan pajak langsung. Adanya suatu pajak yang tidak langsung ini, lebih mudah dikumpulkan akan tetapi sering dianggap sebagai regresif, karena ini dapat membebani semua konsumen.
3. Ekonomi informal yang sangat besar berarti banyak kegiatan ekonomi yang tidak tercatat dan karenanya tidak dikenakan pajak
4. Untuk menarik adanya suatu investasi, yang ada di negara yang berkembang dapat menawarkan berbagai insentif pajak,

Adanya suatu tantangan dalam suatu kebijakan dari tarif pajak yang dimiliki oleh negara berkembang, ialah :

1. Kepatuhan pada pajak yang rendah ini merupakan suatu masalah utama yang ada di negara berkembang, ini dapat disebabkan oleh adanya beberapa faktor ialah adanya ketidakpercayaan terhadap suatu pemerintahan.
2. Adanya keterbatasan dalam administrasi pajak, seperti kurangnya sumber daya manusia terlatih dan teknologi yang memadai, ini dapat menghambat suatu kemampuan untuk menegakkan kebijakan pajak dan mengumpulkan pajak secara efektif.
3. Dalam upaya untuk menarik investasi asing, negara berkembang sering terlibat di dalam suatu persaingan fiskal

Adanya suatu implikasi yang ada pada tarif pajak terhadap pertumbuhan ekonomi ini, yang ada di negara berkembang, ialah :

1. Tarif pajak yang kompetitif dapat menarik investasi, yang dapat membawa modal bagi negara yang berkembang
2. Tarif pajak yang optimal ini, dapat meningkatkan akan pendapatan negara, yang kemudian dapat digunakan untuk membiayai suatu pembangunan infrastruktur, dan lain sebagainya.
3. Adanya tarif pajak yang dilakukan secara seadil mungkin, ini bertujuan untuk membantu guna mengurangi suatu ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Negara berkembang ini, memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari

negara maju. Ada beberapa ciri utama, dalam negara berkembang ialah :

1. Negara berkembang biasanya memiliki pendapatan per kapita yang relatif rendah dibandingkan dengan negara maju
2. Terdapat ketimpangan pendapatan yang signifikan di antara berbagai kelompok masyarakat, dengan sebagian kecil penduduk menguasai sebagian besar sumber daya ekonomi.
3. Sebagian besar tenaga kerja di negara berkembang bekerja di sektor pertanian, perikanan, dan lain sebagainya.
4. Negara berkembang, ini sering mengandalkan ekspor komoditas primer seperti mineral, minyak dan lain sebagainya
5. Infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan juga sanitasi sering kali tidak memadai atau dalam kondisi buruk.
6. Tingkat melek huruf dan partisipasi sekolah sering kali lebih rendah, dengan banyak anak-anak yang putus sekolah lebih awal.
7. Akses ke layanan kesehatan yang berkualitas sering terbatas, dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan negara maju.
8. Tingkat pengangguran terbuka dan setengah pengangguran cenderung lebih tinggi karena, adanya kurangnya kesempatan kerja yang memadai.
9. Sebagian besar tenaga kerja terlibat dalam ekonomi informal dengan kondisi kerja yang tidak aman dan upah yang rendah.
10. Perkembangan ekonomi sering terkonsentrasi di daerah perkotaan sementara daerah pedesaan tetap terbelakang.
11. Perbedaan signifikan dalam akses terhadap sumber daya, dan juga kesempatan ekonomi di antara berbagai kelompok sosial.

Banyak negara berkembang yang sudah bergantung pada bantuan internasional, baik dalam bentuk hibah, maupun bantuan teknis, untuk membiayai pembangunan dan memenuhi kebutuhan dasar. Maraknya kasus pada korupsi ini, merupakan suatu tingkat korupsi yang lebih cenderung lebih tinggi, yang dapat menghambat suatu efisiensi administrasi publik dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Institusi-institusi pemerintahan, ini sering kali kurang efektif, dengan kapasitas yang terbatas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan.

Negara berkembang lebih rentan terhadap guncangan ekonomi global seperti fluktuasi harga komoditas, dan juga adanya krisis keuangan. Ketahanan yang rendah terhadap bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan lain sebagainya ini yang sering kali menyebabkan kerugian ekonomi yang besar. Maraknya tingkat kemiskinan yang tinggi, dengan banyak penduduk hidup di bawah garis kemiskinan, adanya suatu penyebaran penyakit menular yang lebih tinggi, malnutrisi, dan akses terbatas ke air bersih dan sanitasi.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode hukum yuridis, ialah suatu penelitian yang membahas tentang suatu gambaran atau fenomena yang dilakukan secara nyata yang sudah di atur di dalam perundang-undangan, dan juga sudah di tetapkan oleh pihak hukum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perubahan pada tarif dapat mempengaruhi pertumbuhan**

Perubahan sosial ini sebagai wujud suatu perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi suatu masyarakat. Perubahan pada tarif pajak, ini dapat memiliki dampak yang

sangat serius, terhadap pertumbuhan ekonomi, ialah :

1. Penurunan tarif pajak penghasilan bagi individu dan perusahaan dapat meningkatkan insentif untuk menabung, berinvestasi, dan bekerja lebih keras.
2. Penurunan tarif pajak atas laba bersih dapat meningkatkan keuntungan bersih perusahaan, yang kemudian dapat diinvestasikan kembali untuk memperluas produksi atau mengembangkan teknologi baru.
3. Penurunan tarif pajak konsumsi dapat mengurangi harga barang dan jasa, mendorong konsumsi rumah tangga.
4. Penyesuaian tarif pajak atas barang mewah, seperti mobil ini dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dan distribusi pendapatan.
5. Penurunan akan tarif pajak pada penghasilan untuk investor asing dapat meningkatkan daya tarik investasi langsung asing
6. Perubahan dalam suatu tarif pajak juga dapat mempengaruhi distribusi pendapatan di masyarakat.
7. Reformasi tarif pajak yang baik dapat memperbaiki efisiensi dalam pengumpulan pajak dan mengurangi biaya administrasi.
8. Adanya suatu pendapatan tambahan dari peningkatan aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh perubahan tarif pajak dapat dialokasikan untuk investasi infrastruktur.

Pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia, ini telah mengalami berbagai dinamika selama beberapa tahun terakhir :

1. Indonesia merupakan salah satu negara yang terbesar di Asia Tenggara, selama beberapa tahun terakhir, adanya suatu pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil meskipun dengan fluktuasi yang terjadi dari waktu ke waktu.
2. Pertumbuhan yang ada di Indonesia pada tahun-tahun terbaru sebagian besar berada di kisaran 5-6% per tahun.
3. Ekonomi Indonesia terdiri dari berbagai sektor, dengan sektor jasa, industri, dan pertanian yang dapat berkontribusi
4. Sektor jasa, termasuk perdagangan, dan keuangan, ini telah tumbuh pesat sebagai bagian dari ekonomi yang semakin berurbanisasi dan modern.
5. Sektor industri, seperti manufaktur, juga berkembang dengan peningkatan investasi dan ekspor.
6. Sektor ekonomi, pertanian tetap penting meskipun kontribusi relatifnya menurun seiring dengan perkembangan sektor lainnya.
7. Investasi domestik dan asing memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
8. Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
9. Indonesia masih dihadapkan dengan tantangan seperti kesenjangan sosial-ekonomi, ketimpangan regional, infrastruktur yang belum memadai, serta masalah birokrasi dan korupsi.

#### **Faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas**

Efektivitas perubahan tarif pajak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang perlu diperhatikan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas ini, ialah :

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan stabilitas inflasi mempengaruhi keputusan konsumsi dan investasi
2. Kebijakan moneter, seperti tingkat suku bunga dan kebijakan likuiditas, juga dapat mempengaruhi efek perubahan tarif pajak terhadap ekonomi. Koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter penting untuk mencapai efek yang optimal.

3. Tarif pajak yang sederhana dan transparan meningkatkan kepatuhan dan mengurangi biaya administrasi, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pajak dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Adanya suatu perubahan tarif pajak harus mempertimbangkan dampak distributifnya terhadap masyarakat.
5. Efektivitas perubahan tarif pajak bergantung pada tingkat kepatuhan pajak.
6. Kapasitas administrasi pajak yang baik memungkinkan pemerintah untuk mengumpulkan pendapatan yang lebih besar dengan adanya biaya administrasi yang lebih rendah
7. Konsumen akan merespons perubahan tarif pajak dengan mengubah pola belanja mereka.
8. Produsen dan investor akan menyesuaikan strategi mereka dalam merespons perubahan tarif pajak.
9. Ekonomi global mempengaruhi ekspor, impor, dan investasi langsung
10. Adanya perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional, seperti tarif impor dari negara lain.

Efektivitas perubahan tarif pajak ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang sangat bergantung pada konteks ekonomi makro, struktur pajak yang efisien, kepatuhan pajak, respons perilaku ekonomi, dan juga faktor eksternal. Penting bagi pemerintah untuk merancang perubahan tarif pajak dengan mempertimbangkan semua faktor ini secara holistik untuk mencapai suatu hasil yang optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

## **KESIMPUNAN**

Adanya suatu perubahan tarif pajak dapat memiliki dampak yang serius, terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, ialah :

1. Adanya penurunan pada tarif pajak biasanya dapat merangsang aktivitas ekonomi dengan meningkatkan daya beli konsumen dan investasi perusahaan.
2. Tarif pajak yang rendah cenderung mendorong investasi dari dalam dan luar negeri, yang dapat mendukung ekspansi bisnis dan penciptaan lapangan kerja.
3. Meskipun penurunan tarif pajak dapat merangsang pertumbuhan, ini juga dapat mengurangi pendapatan pemerintah.
4. Pemilihan tarif pajak juga memiliki implikasi sosial yang penting.
5. Penting untuk mencatat bahwa kebijakan pajak yang stabil dan dapat diprediksi juga tentang faktor penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan jangka panjang.

Perubahan pada tarif pajak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme utama :

1. Adanya penurunan tarif pajak ini, yang dimana biasanya meningkatkan insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam kapasitas produksi dan teknologi baru
2. Perubahan tarif pajak, terutama penurunan, dapat meningkatkan daya beli konsumen dengan meningkatkan suatu pendapatan yang tersedia untuk pengeluaran konsumsi.
3. Tarif pajak yang lebih rendah dapat merangsang inovasi dan peningkatan efisiensi di antara perusahaan-perusahaan yang berusaha untuk mengurangi biaya produksi mereka.
4. Meskipun penurunan tarif pajak dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, ini juga dapat mengurangi suatu pendapatan yang diperoleh pemerintah dari pajak.
5. Perubahan tarif pajak juga dapat mempengaruhi distribusi kekayaan di masyarakat

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pada perubahan tarif pajak

dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dibagi menjadi beberapa aspek kunci, ialah :

1. Kondisi ekonomi makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan dapat mempengaruhi bagaimana perubahan tarif pajak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
2. Struktur pajak yang ada juga memainkan peran penting, adanya perubahan tarif pajak pada jenis-jenis pajak yang berbeda, seperti pajak penghasilan,
3. Koherensi dan koordinasi dengan kebijakan fiskal lainnya, seperti belanja publik dan kebijakan moneter, dapat mempengaruhi efektivitas perubahan tarif pajak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Adanya tingkat ketidakpastian ekonomi, baik domestik maupun global, dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan investor.
5. Respons pemerintah terhadap dinamika ekonomi dan stabilitas kebijakan yang konsisten juga penting.

Perubahan tarif pajak dapat memiliki dampak yang berbeda-beda baik dalam jangka pendek maupun dengan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, dampak jangka pendek berupa :

1. Adanya penurunan pada tarif pajak biasanya meningkatkan daya beli konsumen dan meningkatkan insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam kapasitas produksi baru..
2. Adanya penurunan tarif pajak dapat mengurangi pendapatan pemerintah dalam jangka pendek karena pajak yang lebih rendah..
3. Adanya perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi pasar secara langsung dan sentimen investor.

Bukan hanya dampak pendek saja, ada juga dampak panjang yang ada pada negara berkembang, ialah :

1. Adanya penurunan tarif pajak yang berkelanjutan dapat merangsang investasi jangka panjang dalam infrastruktur, teknologi, dan inovasi.
2. Adanya suatu pertumbuhan akan ekonomi yang berkelanjutan yang didorong oleh adanya perubahan tarif pajak yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja
3. Meskipun penurunan tarif pajak dapat mengurangi pendapatan pemerintah dalam jangka pendek, dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dapat menghasilkan pendapatan pajak yang lebih besar
4. Adanya suatu perubahan pada tarif pajak yang bertujuan untuk membantu diversifikasi pada ekonomi negara berkembang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Davis, Kingsley, 1960. Human Society. New York: The Mac Millan Company  
Jhingan, M.L. 2004. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta : Andi.  
Perundang-undangan yang membahas tentang perubahan tarif pajak terhadap negara berkembang